

SKRIPSI

**PERAN GURU SEKOLAH DALAM MEMBENTUK
SOLIDARITAS MURID
STUDI DI SMP SANTO LOUIS PALEMBANG**



LINDA

07021381520088

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

SKRIPSI

**PERAN GURU SEKOLAH DALAM MEMBENTUK
SOLIDARITAS MURID
STUDI DI SMP SANTO LOUIS PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



LINDA

07021381520088

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN
PERAN GURU SEKOLAH DALAM MEMBENTUK
SOLIDARITAS MURID
STUDI DI SMP SANTO LOUIS PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

LINDA

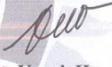
07021381520088

Palembang, Juli 2019

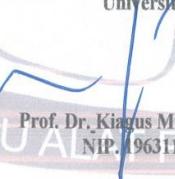
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002


Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peran Guru Sekolah Dalam Membentuk Solidaritas Murid Studi di SMP Santo Louis Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2019 :

Palembang, Juli 2019

Ketua :

1. Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Anggota:

2. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

3. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

4. Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Mengetahui :

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Srijaya Negara Kampus Unsri Bukit Besar Palembang

Telepon (0711) 36449 | Fax 36446

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linda
NIM : 07021381520088
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Penelitian : Peran Guru Sekolah Dalam Membentuk Solidaritas Murid
Studi di SMP Santo Louis Palembang
Alamat : Jl. Kelapa Gading Blok IV Rt 74 Rw 07
Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-alang Lebar
No. HP : 085764375172

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya

Palembang, Juli 2019
Yang membuat pernyataan



Linda
07021381520088

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan hanya kepada Tuhanmulah (Allah SWT), hendaknya kamu berharap”.
(Q.S. Al-Insyirah:8)

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA :

1. Alm. Papa dan Mamaku tercinta
2. Kakak dan Ayuk ku tersayang
3. Pembimbing Bapak Dr. Mulyanto M.A dan Dr. Yoyok Hendarso M.A
4. Almamaterku yang kubanggakan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur yang sangat mendalam atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Sekolah Dalam Membentuk Solidaritas Murid Studi di SMP Santo Louis Palembang” ini sebagai persyaratan dalam mencapai derajat Pendidikan Strata I Sosiologi.

Penulis dalam kesempatan ini juga menyampaikan banyak terima kasih yang tiada terkira kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki baik dari segi kepenulisan maupun materi yang disajikan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri yang membacanya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA. sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Mulyanto, M.A sebagai dosen selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi, semangat dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memeriksa, saran, nasehat dan pengarahan serta bantuan dengan sabar dan tulus yang sangatlah membantu penulis.
8. Bapak Dr. Yoyok Hendarso M.A sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, semangat dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memeriksa, saran, nasehat dan pengarahan serta bantuan dengan sabar dan tulus yang sangatlah membantu penulis.
9. Seluruh staff dan karyawan FISIP UNSRI, terutama Mbak Rafflesia Adesty, S.Kom., yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan mulai dari semester satu hingga semester tujuh dan juga Mba Irma yang telah membantu selama proses perkuliahan mulai dari semester 8 hingga selesai.
10. Kepada kedua orang tua saya Papa dan Mama saya Alm. Drs.Heriyansyah dan Ibu saya Friska, S.H yang sangat saya cintai. Terimakasih atas segalanya setiap langkah tidak terlepas dari do'a orang tua sebagai orang nomor satu di hidup saya. Untuk Alm. Papa dan untuk Mama semoga kedepannya saya bisa berkesempatan memberikan senyuman bangga akan kesuksesan yang di raih Insya Allah. Amin.
11. Terimakasih buat saudaraku yaitu Kakak saya Muhammad Sefri S.S.T.Pel, Ayuk ku Rika Wati S.St, Tia Silvia S.E, atas semangat dan doa yang tak pernah putus, semoga kedepan bisa memberikan yang terbaik bagi keluarga ini.

12. Terimakasih kepada ayuk ipar dan kakak iparku Lila Ayu A.Md, Yudi Ariansyah A.Md atas segala bantuan, nasehat, semangat dan doa.
13. Terimakasih atas keponakanku Ghaziya Shafa Almira, dan Muhammad Attar Alfaruq yang telah memberikan hiburan disaat galau mengerjakan skripsi.
14. Terimakasih kepada keluarga H. Saaludin Murod Pakcik, oom, bibi, dan Pakwo Ir. Chairul Murod, M.T. beserta Makwo Mei. Terimakasih atas semua kebbaikannya semoga Allah SWT membalas kebaikan semuanya.
15. Terimakasih kepada keluarga Lumban Batu Ante, Nanguda, Uda, yang telah banyak memberikan semangat. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala hal.
16. Terimakasih kepada seluruh teman-teman sosiologi angkatan 2015, teman seperjuangan terimakasih atas dukungan serta memberikan pengalaman yang berwarna selama masa kuliah.
17. Terimakasih kepada orang-orang terdekatku Ferdy haryanto, Dilah fitri, Malinda anggraini Amd.Keb ,Putri kencana, yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi dalam perjalanan menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT membalas semuanya.
18. Terimakasih untuk teman-teman “Pinky dan Pinkboy” Arief, Renol, Piyan, Deyan, Robby, Stef, Dhika, Yogi, Arwan, Rina, Billa, Dita, Chika, Glad. Yang telah banyak memberikan hiburan, semangat, serta dukungan. Semoga hubungan pertemanan kita akan selalu terjaga selamanya.
19. Terimakasih untuk teman-teman KKN Angkatan ke 87 di Desa Tanjung Baru Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali. Ani, Ainun, Dilah, Dhika, Wisnu, Ilham yang telah memberikan pengalaman hidup yang sangat berharga.

20. Terimakasih kepada kepala sekolah bapak Th, Madiyono, S.Pd, seluruh guru terutama kepada bapak Agus Riwut, dan staf karyawan di SMP Santo Louis Palembang yang telah menerima saya, membantu, meluangkan waktu untuk diwawancarai. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan selama ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang terbaik, namun penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini.

Palembang, Juli 2019

Penulis

Linda

07021381520088

RINGKASAN

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Peran guru sekolah dalam membentuk solidaritas studi di SMP Santo Louis Palembang dan hambatan-hambatan selama proses pelaksanaan dalam melakukan peranannya. Penelitian ini menggunakan teori peran dari Biddle & Thomas (dalam Sarwono: 2002). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan informan 1 kepala sekolah, 5 guru sekolah, dan 6 murid dari kelas 7,8, dan 9 . Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui bagaimana peran yang dilakukan guru sekolah dalam membentuk solidaritas murid dikategorikan dengan konsep harapan, norma, wujud perilaku, penilaian, sanksi yang memusatkan pada guru sekolah yang terlibat. Kemudian hambatan yang muncul dalam peranan yang dilakukan guru sekolah meliputi hambatan internal dalam diri murid sendiri dan eksternal dari luar atau lingkungan murid sendiri.

Kata Kunci : Peran, Guru Sekolah, Membentuk Solidaritas

Pembimbing I



Dr. Mulvanto, MA

NIP. 195611221983031002

Pembimbing II



Dr. Yoyok Hendarso, MA

NIP. 196006251985031005

Ketua Jurusan Sosiologi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

SUMMARY

The problem raised in this study was the role of school teachers in forming study solidarity at Palembang's St. Louis Junior High School and the obstacles during the implementation process in carrying out its role. This study uses the role theory of Biddle & Thomas (in Sarwono: 2002). The method used in this study was descriptive qualitative, with informants from 1 principal, 5 school teachers, and 6 students from class 7.8, and 9. The data collection in this study used observation, interview, documentation techniques. The results of this study are able to find out how the role of school teachers in forming student solidarity is categorized by the concepts of expectations, norms, forms of behavior, assessment, sanctions that focus on the school teachers involved. Then the obstacles that arise in the role of the school teacher include internal barriers in the students themselves and external from outside or the student's own environment.

Keywords : Role, School Teachers, Forming Solidarity

Advisor I



Dr. Mulyanto, MA

NIP. 195611221983031002

Advisor II



Dr. Yoyok Hendarso, MA

NIP. 196006251985031005

Head of Sociology Department

Faculty Social and Political Sciences

Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Surat pernyataan	iv
Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Ringkasan	x
Summary	xi
Daftar Isi	xii
Daftar tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kerangka pemikiran	13
2.2.1 Pengertian dan Konsep Peran.....	13
2.2.2 Guru sekolah	16
2.2.3 Solidaritas.....	16
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21

3.3 Strategi Penelitian	21
3.4 Fokus Penelitian	22
3.5 Jenis dan Sumber Data	22
3.6 Penentuan Informan	23
3.7 Peran Peneliti	27
3.8 Unit Analisis Data	27
3.9 Teknik Pengumpulan Data	27
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	30
3.11 Teknik Analisis Data	31

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil SMP Santo Louis Palembang.....	34
4.1.1 Sejarah Singkat SMP Santo Louis Palembang	34
4.1.2 Visi dan Misi Sekolah	35
4.2 Struktur Kepengurusan Sekolah dan Bidang Ekstrakurikuler.....	36
4.2.1 Struktur Kepengurusan Sekolah.....	36
4.2.2 Struktur Kepengurusan Bidang Ekstrakurikuler	37
4.3 Data Guru dan Karyawan.....	38
4.3.1 Data Guru dan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan ...	38
4.3.2 Jumlah Murid Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin.....	39
4.3.3 Jumlah Murid Berdasarkan Agama.....	42
4.3.4 Jumlah Etnis	43
4.4 Gambaran Umum Informan	43
4.4.1 Identitas Informan	44
4.4.2 Identitas Informan Kunci	45
4.4.3 Identitas Informan Pendukung	45

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Identifikasi Masalah	48
--------------------------------	----

5.2 Peran Guru dalam membentuk Solidaritas.....	49
5.3 Peran Guru Berkaitan Dengan Prilaku	50
5.3.1 Expectation (harapan)	51
5.3.2 Norm (Norma).....	53
5.3.3 Performance (Wujud prilaku)	56
5.3.4 Evaluation (Penilaian).....	58
5.3.5 Sanction (Sanksi)	60
5.4 Hambatan Guru dalam Membentuk Solidaritas Murid.....	63
5.4.1 Hambatan Internal.....	63
5.4.1.1 Adanya perbedaan pendapat	63
5.4.1.2 Kurangnya kesadaran	64
5.4.1.3 Kurangnya keikutsertaan murid	65
5.4.2 Hambatan Eksternal	66
5.4.2.1 Kurangnya tenaga guru yang mengajar di bidang ekstrakurikuler ..	66
5.4.2.2 Pengaruh teman dekat atau sepermainan	68

VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah etnis.....	2
Tabel 1.2 Jumlah gank	3
Tabel 3.1 Identitas informan	24
Tabel 3.2 Identitas Informan Kunci	25
Tabel 3.3 Identitas Informan Pendukung	26
Tabel 4.1 Data Profil Guru dan Karyawan	39
Tabel 4.2 Jumlah Murid Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.3 Data Jumlah Murid Berdasarkan Agama	42
Tabel 4.4 Data Jumlah Etnis Murid	43

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Halaman 2.3 Kerangka Teori	20
Halaman 4.2.1 Struktur Kepengurusan Sekolah	36
Halaman 4.2.2 Struktur Kepengurusan Bidang Ekstrakurikuler	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian pendidikan, secara sederhana, dapat merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pendidikan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dari pengertian kamus terlihat bahwa melalui pendidikan; satu, orang mengalami perubahan sikap dan tata laku; dua, orang berproses menjadi dewasa, menjadi matang dalam sikap dan tata laku; tiga, proses pendewasaan ini dilakukan melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dari Kamus Besar Bahasa Indonesia tersebut juga dipahami bahwa pendidikan merupakan proses, cara, dan perbuatan mendidik (Damsar:2011:8).

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan menurut undang-undang no 20 tahun 2003, pasal 3, yaitu “tujuan pendidikan nasional untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan tujuan pendidikan jelas bahwa pendidikan merupakan inti utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang peranannya sangat penting bagi pertumbuhan suatu bangsa. Salah satu kesimpulan tersebut mengartikan bahwa pendidikan bisa di dapatkan melalui sekolah. Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan peserta didik dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah secara maksimal dalam kehidupan bermasyarakat yang bersifat nyata di sekitarnya (Daryanto : 1997: 544). Pendidikan disekolah juga tidak hanya tentang proses belajar mengajar tentang ilmu pengetahuan saja, melainkan tentang cara bermasyarakat dan bersosialisasi, karena seperti yang kita ketahui di indonesia sendiri dikenal sebagai masyarakat

yang majemuk plularis multikultural, sehingga pendidikan tentang penanaman norma dan nilai berperilaku di masyarakat sangatlah penting diajarkan di sekolah.

Di Indonesia sendiri sudah tersedia banyak sekolah swasta maupun sekolah Negeri yang menerima murid dari berbagai golongan agama maupun etnis lain. Sama seperti di Sumatera Selatan khususnya di kota Palembang. Di Palembang terdapat salah satu sekolah swasta yang dikenal dengan sekolah swasta yang berlatar belakang agama tertentu (khatolik), yakni salah satunya SMP Santo Louis yang telah terakreditasi (A). Meskipun SMP Santo Louis merupakan sekolah swasta yang berlatar belakang agama tertentu (khatolik) namun pada kenyataannya tidak hanya murid khatolik saja yang bersekolah disana. Hal ini terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Etnis, Agama Guru dan Murid
SMP Santo Louis Palmbang
Januari 2019

Ket	J	ETNIS				AGAMA			
		Batak	Cina	Jawa	Campuran	Islam	Buddha	Khatolik	Protestan
Guru	15	2	2	7	4	4	2	4	5
Murid	160	37	42	35	46	19	37	50	54

Sumber : Data Sekolah Menengah Pertama Santo Louis Palembang.

Pada Tahun 2018 SMP Santo Louis memiliki jumlah 160 murid , diantaranya memiliki empat jumlah etnis yakni 42 etnis cina, 37 etnis batak, 35 etnis jawa, dan 46 etnis campuran seperti sekayu atau Palembang. Serta 19 murid agama Islam, 50 murid agama Khatolik, 54 murid agama Protestan, 37 murid agama Buddha. Kemudian tidak hanya murid saja yang memiliki keberagaman agama dan etnis, guru yang mengajarpun memiliki agama dan etnis yang berbeda-beda.

Walaupun didalam lingkungan sekolah memiliki keberagaman multikultural serta keberagaman agama yang berbeda. Tidak menutup kemungkinan terjadinya kelompok-kelompok bermain dikalangan murid yang multikultural atau dari golongan agama yang berbeda hal ini bisa terlihat ketika jam kosong, maupun

istirahat. Berikut daftar nama-nama gank-gank yang ada di lingkungan sekolah SMP Santo Louis Palembang.

Tabel 1.2

Tabel data gank-gank murid

NO	Kls	Gank di kelas			Jmlh
		Anggota PR	Anggota LK	Anggota LK & PR	
1	7A	<ul style="list-style-type: none"> • 5 Anggota • 4 Anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • 6 Anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • 8 Anggota • 6 Anggota 	5 Gank
2	7B	<ul style="list-style-type: none"> • 4 Anggota • 3 Anggota • 6 Anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • 4 Anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • 5 Anggota 	5 Gank
3	8A	<ul style="list-style-type: none"> • 5 Anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • 3 Anggota • 5 Anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • 7 Anggota 	4 Gank
4	8B	<ul style="list-style-type: none"> • 3 Anggota • 5 Anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • 4 Anggota 	<ul style="list-style-type: none"> • 5 Anggota • 5 Anggota 	5 Gank
5	9A	<ul style="list-style-type: none"> • 6 Anggota • 6 Anggota 	-	<ul style="list-style-type: none"> • 5 Anggota • 7 Anggota 	4 Gank
6	9B	<ul style="list-style-type: none"> • 4 Anggota 	-	<ul style="list-style-type: none"> • 4 Anggota • 7 Anggota 	3 Gank
TOTAL					26 Gank

Ket : Kls

PR : Perempuan

LK : Laki-laki

Jmlh : Jumlah

Pada tabel 1.2 menerangkan bahwa murid kelas 7A memiliki gank yang terdiri 2 gank perempuan di kelas, masing-masing dalam salah satu gank bisa terdapat 4 dan 5 anggota, lalu pada gank laki-laki hanya terdapat 1 gank yakni terdiri dari 6 anggota pria semua, sedangkan terdapat gank laki-laki dan perempuan terdiri dari 8 anggota, dan 6 anggota dari gank yang berbeda-beda. Sehingga menerangkan bahwa di kelas 7A terdapat 5 gank yang berada di kelas tersebut. Dilanjutkan pada kelas 7B terdapat 3 gank perempuan di kelas masing-masing ada yang beranggotakan 4, 3 dan 6 anggota, lalu pada gank laki-laki hanya terdapat 1 gank yakni terdiri dari 4 anggota pria semua, sehingga menerangkan bahwa di kelas 7B terdapat 5 gank di kelas. Selanjutnya pada kelas 8A memiliki 1 gank perempuan terdiri dari 5 anggota, lalu pada gank laki-laki terdapat 2 gank

masing-masing ada yang terdapat 3 anggota, 5 anggota, sedangkan terdapat 1 gank laki-laki dan perempuan yang terdiri dari 7 anggota, sehingga menerangkan bahwa di kelas 8A terdapat 4 gank di kelas. Dilanjutkan pada kelas 8B terdapat 2 gank perempuan di kelas masing-masing terdiri dari 3 anggota, 5 anggota, dan pada gank laki-laki hanya terdapat 1 gank yaitu terdiri dari 4 anggota, lalu pada terdapat 2 gank campuran laki-laki dan perempuan masing-masing keduanya memiliki 5 anggota, sehingga pada kelas 8B terdapat 5 gank di kelas. Selanjutnya pada kelas 9A terdapat 2 gank yang masing-masing semuanya terdiri dari 6 anggota, dan pada gank campuran laki-laki perempuan terdapat 2 anggota gank masing-masing terdiri dari 5 anggota, dan 7 anggota sehingga pada kelas 9A terdapat 4 gank di kelas tersebut. Kemudian yang terakhir dilanjutkan pada kelas 9B terdapat 1 gank perempuan yang terdiri dari 4 anggota, dan pada gank campuran laki-laki dan perempuan terdapat 2 gank yang terdiri dari 4 anggota, 7 anggota, sehingga pada kelas 9A terdapat 3 gank di kelas. Sehingga keseluruhan gank yang terdapat di sekolah berjumlah 26 Gank di lingkungan sekolah.

Masih terciptanya gank atau kelompok bermain merupakan salah satu permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah. Apabila permasalahan ini terus dibiarkan tentunya dapat membuat perpecahan antara murid di lingkungan sekolah tersebut. Tentunya secara tidak langsung hal ini berakibat pada kurangnya kepedulian diantara peserta didik dan nilai solidaritas yang begitu minim akibat terciptanya kelompok-kelompok bermain dan jelas ini merupakan permasalahan yang harus dapat diatasi melalui peran seorang guru. Guru sekolah merupakan salah satu bagian dari perangkat sekolah yang mempunyai peran yang sangat penting bagi peserta didik disekolah karena guru terlibat interaksi secara langsung terhadap murid dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengetahui secara langsung perkembangan peserta didik atau muridnya.

Peran seorang guru dapat dikaitkan dengan psikologi sosial dimana psikologi sosial ilmu yang mengenai hal-hal yang menyangkut manusia dan kelompok dengan demikian seorang guru merupakan manusia yang tergabung dalam suatu kelompok sekunder atau seperti sekolah yang memiliki hubungan bersifat fungsional. Artinya orang bukan dilihat dari segi "siapanya" melainkan

lebih dilihat dari segi “apa kegunaannya bagi pencapaian “tujuan kelompok tersebut” yaitu murid.

Di SMP Santo Louis Palembang terdapat beberapa guru yang mengajar di bidang pendidikan berupa ilmu pengetahuan maupun bidang ekstrakurikuler, sesuai dengan bidang masing-masing guru memiliki upaya tersendiri dalam membentuk solidaritas murid. Sekolah memiliki semboyan tentang misi sekolah yang berbunyi menumbuhkembangkan solidaritas. Apabila solidaritas itu telah terbentuk maka diharapkan rasa solidaritas itu dapat tumbuh dan berkembang.

Pentingnya penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui bagaimana seorang guru berperan dalam mengatasi gank di lingkungan sekolah dengan membentuk solidaritas murid. Solidaritas dapat terbentuk melalui berbagai cara, seperti di dalam proses belajar mengajar dikelas, maupun diluar dari jam pelajaran dikelas. Apabila solidaritas itu telah terbentuk maka rasa solidaritas tersebut dapat tumbuh dan berkembang. Maka dari itu keberhasilan dalam membentuk solidaritas dapat terbentuk melalui peran seorang guru yang mendidik atau mengajar.

Adapun beberapa bentuk dari solidaritas sosial itu sendiri diantaranya gotong royong dan kerjasama. Kedua bentuk tersebut memiliki pengertian yang berbeda namun memiliki makna solidaritas yang sama yaitu terdapat suatu perasaan kebersamaan dengan individu maupun kelompok. Membentuk solidaritas murid sangatlah penting agar murid saling membaur dengan teman-temannya di sekolah. Perasaan solidaritas yang artinya senasib seperjuangan solider diberbagai macam kalangan merupakan suatu bentuk yang harus terealisasikan secara nyata oleh guru sekolah dan tidak bisa hanya dijadikan wacana bagi misi sekolah saja.

Maka dari itu, pemaparan diatas penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian terhadap Sekolah Menengah Pertama (SMP) khususnya di Sekolah Menengah Pertama Santo Louis Palembang mengenai bagaimana Peran guru sekolah dalam membentuk solidaritas dan hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaan yang dialami guru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan oleh penulis adalah :

1. Bagaimana peran guru sekolah dalam membentuk solidaritas murid di SMP Santo Louis Palembang?
2. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh guru sekolah dalam membentuk solidaritas murid?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui peran seorang guru sekolah dalam membentuk solidaritas murid di SMP Santo Louis Palembang dalam mengatasi kelompok-kelompok bermain atau gank di lingkungan murid.

2. Tujuan Khusus

- a. Peneliti ingin mengetahui dan memahami bagaimana peran seorang guru sekolah dalam membentuk solidaritas murid di SMP Santo Louis Palembang.
- b. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaannya dalam membentuk solidaritas murid.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan sosiologi khususnya di Kota Palembang, serta bisa dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang berarti bagi praktisi dan akademis dalam studi lanjutan mengungkapkan aspek yang berkaitan dengan peran guru sekolah dalam membentuk solidaritas murid.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya peran guru sekolah dalam membentuk solidaritas murid.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Berry, David.2003. *Pokok-pokok pikiran dalam sosiologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungi, Burhan 2009, *Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Persada Media Group.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajara.
- Jonathan, Sarwono. 2006.*Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Levinson, dan Soekanto, 2009:213, *Peranan*, edisi baru rajawali Pers, Jakarta.
- Meleong, Lexy. J.2000. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal.3.
- Prof. Dr. Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana 2011. Ed 1; xvi, 218, hlm; 23 cm.
- Sarwono, Sarlito wirawa. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013: 72. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taneko, Soleman B.1986. *Efektifitas Hukum dan Peranan Sanksi*. PT Rajawali Pers, Jakarta.

Peraturan Perundang-undangan

UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Tujuan Pendidikan Nasional

Jurnal dan Skripsi

Ria Agustina, 2017. *Peran Guru sebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Wonosobo Kabupaten Tanggamus*. Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. www.google.scholar.com

- Suciati, Nurmala. 2017. *Peran guru terhadap perubahan sikap sosial siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Bumi Ratu Nuban*. Skripsi. Fakultas Ilmu keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Lampung. Jurnal Vol 5, No 7 , tahun 2017.
- Masyuni, Weka Herry Setiawan. 2017. *Peran Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontoro Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Jurusan Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan keguruan.
- Vinsensius Yopi, Sulistyarini, Nuraini Astriati. 2016. *Peran Guru dalam membina solidaritas sosial siswa kelas XI IPS kuala Mandor B*. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui Peran Guru PKN dan Sosiologi sebagai pembimbing, dan peran guru PKN dan Sosiologi sebagai motivator dalam membina solidaritas siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya. Edisi 5 Vol. 2 Tahun 2017.
- Dian Mardiana, 2014. *Peran guru dalam proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus tunagrahita (Studi kasus di sekolah luar biasa bagian C taman pendidikan dan asuhan (SLB-C TPA) Pada tingkat sdlb-C TPA Kabupaten Jember)*. Skripsi. Jurusan Ilmu kesejahteraan sosial. Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik.